

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dalam proses pelaksanaannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.³¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, dan menafsirkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variable X (Model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Wall magazine*) terhadap variable Y (*Self regulation siswa*).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian *deskriptif analisis* dengan pendekatan kuantitatif, deskriptif analisis yaitu metode yang meneliti dan menemukan informasi yang seluas-luasnya tentang variabel yang bersangkutan dan tidak bermaksud mengidentifikasi hubungan antara variabel, data yang terkumpul mula-mula tersusun, kemudian dikelompokkan, dijelaskan, dianalisis, dan diberikan interpretasi, Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tinggi

³¹Sugiono, " pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe (NHT)* terhadap hasil belajar matematika " (p. 11)

rendahnya kualitas dari dua variabel, yaitu penggunaan model pembelajaran NHT dan *self regulation*. Untuk menentukan kualitas variabel – variabel tersebut, skor rata – rata (mean) tiap-tiap variabel dikonversikan dengan menggunakan kriteria rata – rata ideal dan Standar deviasi (SD).³²

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:³³

1. Variabel independen (bebas)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan *wall magazine*.

2. Variabel dependen (terikat)

Adalah variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self regulation*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa hasil penelitian itu berlaku, Populasi juga merupakan keseluruhan obyek yang terdiri dari benda-benda, hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam

³² Putu Tia Vivi Wulandari, " pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe (NHT) terhadap hasil belajar matematika* " (International Journal of Elementary Education. Volume 3, Number 2, Tahun 2019, pp. 132-140.)

³³ Lina latifah, "*Penerapan Model Pembelajaran Comperatif tipe Numbered Hean Together(NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajarn IPA SDN 2 Rama Kelandungan tahun Pelajaran 2018/2019*" (IAIN Metro, thn 2019)

seluruh penelitian.³⁴Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 MTSN 1 Negeri Probolinggo tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri 100 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan alat ukur slovin. Slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N= ukuran populasi

e = presentase kelonggaran penelitian kesalahan pengambilansampel yang masih bisa di tolerir

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.³⁵

Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini bisa di ketahui dengan hitungan berikut

$$n = \frac{100}{2 + 100(0,2)^2}$$

$$n = \frac{100}{2 + 1,00}$$

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), cet. Ke-4, h. 118.

³⁵ Putu Tia Vivi Wulandari, " *pengaruh model pembelajaran coomperative tipe (NHT) terhadap hasil belajar matematika* " (International Journal of Elementary Education. Volume 3, Number 2, Tahun 2019, pp. 132-140.)

$$n = \frac{100}{3,00}$$

$$N = 33$$

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”.³⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan *wall magazine* sebagai variabel independen (X1) dan *self regulation* sebagai variabel dependen (X2).³⁷

Tabel 3.1

Kisi- kisi angket penelitian

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	Saya senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i> berbantuan <i>Wall magazine</i> .	1
	Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan pembelajaran	2

³⁶*Ibid*, h. 203

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 143.

(NHT) berbantuan Wall magazine	<i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> .	
	Saya lebih semangat belajar dengan menggunakan pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> .	3
	Dengan pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> , saya dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.	4
	Saya menjadi antusias terhadap pelajaran dengan pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> dalam pembelajaran Fikih karena guru membuat belajar jadi menyenangkan.	5
	pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> yang dilakukan guru membuat saya lebih paham tentang pelajaran Fikih.	6
	Saya merasa termotivasi dalam belajar menggunakan pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> .	7
	Saya mendapatkan perbedaan belajar antara pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> dengan model pembelajaran yang lain. Saya lebih aktif dalam diskusi kelompok pada proses pembelajaran dengan menggunakan	8

	pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> .	
	Saya mudah mengingat pelajaran jika belajar bersama-sama dengan teman menggunakan pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> .	9
	Saya senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbantuan <i>Wall magazine</i> .	10
Self Regulation	Siswa mampu merencanakan tindakan dan keputusannya	11
	Siswa mampu mengatur tindakan dan keputusannya	12
	Siswa mampu melakukan evaluasi terhadap aktivitas belajarnya	13
	Siswa mampu memonitor diri terhadap aktivitas belajarnya	14
	Siswa mampu mendorong dirinya ke hal yang baik	15
	Siswa mampu mendorong bakatnya dengan lebih baik	16
	Siswa mampu mengontrol dirinya dan lingkungannya ke hal yang positif	17
	Siswa mampu menyeleksi lingkungan belajarnya	18
	Siswa mampu memanfaatkan lingkungan belajarnya ke hal yang positif	19
	Siswa mampu menciptakan suasana belajarnya ke hal yang positif.	20

E. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden.”³⁸

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh model *numbered head together*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan model *Numbered head together* terhadap *self regulation* siswa yang mencakup 3 aspek yaitu, aspek metakognitif, motivasi, dan perilaku.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk *skala likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (✓).³⁹ Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan *skala likert* dengan gradasi jawaban selalu, sering, , kadang-kadang, tidak pernah..

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 142.

³⁹*Ibid*, h. 85

Tabel 3.2

Alternative Jawaban Positif

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang- kadang	2
4	Tidak Pernah	1

Angket ini berisi pertanyaan mengenai pengaruh model *Numbered Head Together* terhadap 3 aspek *self regulation* siswa di MTsN 1 Negeri Probolinggo angket ini diberikan kepada 33 siswa kelas VIII C di MTsN 1 Negeri Probolinggo.

2. Observasi

Observasi adalah seruluh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan melalui pembuatan catatan yang disesuaikan dengan kenyataan yang adadilapangan sehingga dapat mengumpulkan data berdasarkan pengamatan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumen berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”⁴⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.), h. 274.

dan pembaca pada umumnya, untuk mengetahui sejarah berdirinya dan lokasi, visi, misi dan tujuan MTsN 1 Negeri Probolinggo,

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang sudah diperoleh dengan keterangan agar data tersebut dapat difahami oleh penulis dan orang lain yang akan mengetahui hasil penelitian, penulis melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁴¹ Untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument, peneliti mengujicobakan penyebaran angket pada responden lain diluar sampel kemudian dianalisis.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Person Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y^2

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y.⁴²

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

⁴²*Ibid*, h. 213.

Uji validitas pada riset ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil uji SPSS versi 25 tersebut akan dilakukan perbandingan antara r hitung dan r tabel. Berdasarkan rumus r hitung, kriteria sampel 33 dengan level signifikan 5% memperoleh nilai r hitung sebesar 0.344. Kriteria nilai ini menghasilkan ketetapan sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrumen, peneliti menggunakan teknik belah dua (*split-half*) yaitu dengan membagi atau membelah item-item ganjil-genap atau belahan awal dan belahan akhir. Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁴³ Masing-masing belahan dikorelasi product moment dan selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan *Sperman-Brown*. Untuk menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{tot}} = \frac{2 (r_{\text{tt}})}{1 + r_{\text{tt}}}$$

Keterangan :

r_{tot} =Reliabilitas keseluruhan item

r_{tt} =Angka korelasi belahan pertama dan kedua.

⁴³Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 111.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dan Agus, “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai analisis normalitas salah satunya Kolmogorov-Smirnov” Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5%, jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.⁴⁴

b. Uji Multi Kolinieritas

Uji multi kolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF),

⁴⁴Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 321.

bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.⁴⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejset, yakni dengan cara meregresi nilai absolute residual sebagai variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Model dinyatakan dengan masing-masing variabel independen. Model dinyatakan bebas masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan mengandung heteroskedastisitas jika signifikansi kurang dari 0,05.⁴⁶

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda berguna untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Kurniawan mendefinisikan tujuan menggunakan analisis regresi ini adalah untuk membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel

⁴⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 105.

⁴⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 139.

bebas dan menguji hipotesis karakteristik dependensi. Pengujian ini sangat membantu terutama dalam melakukan pemaparan atas hasil uji statistika data.

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam persamaan atau model yang akan diteliti. Semakin besar R-square (R^2), maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai R^2 berada dalam range 0 hingga 1. Apabila $R^2 = 0$, artinya bahwa variasi terikatnya (Y) tidak dapat diterangkan sama sekali oleh variabel bebasnya (X). Sementara bila $R^2 = 1$, maka seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁴⁷

b. Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau

⁴⁷B. S. Maryati Rahayu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", Jurnal Ikraith-Humaniora, Vol. 2, No. 2, (Maret: 2018), 24.

signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁸



⁴⁸B. S. Maryati Rahayu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", Jurnal Ikraith-Humaniora, Vol. 2, No. 2, (Maret: 2018), 26.